

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
TENTANG ANTIBIOTIK PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN NON
KEDOKTERAN DI UKDW**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

RAFFLES ANDHIKA BALIRANTE

41120006

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ANTIBIOTIK PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN NON KEDOKTERAN
DI UKDW**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

RAFFLES ANDHIKA BALIRANTE

41120006

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana kedokteran pada tanggal 24 Juni 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. MMA. Dewi Lestari, M.Biomed
(Dosen Pembimbing I)



2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.
(Dosen Pembimbing II)



3. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA
(Dosen Penguji)



DUTA WACANA
Yogyakarta, 24 Juni 2019

Disahkan Oleh :



Dekan,

Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ANTIBIOTIK PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN NON KEDOKTERAN DI
UKDW**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

A green 6000 Rupiah banknote is shown with a signature in black ink over it. The signature appears to be 'Rafles'. Below the signature, the name 'RAFFLES ANINDHIKA BALIRANTE' is printed in black capital letters. The banknote features the Garuda emblem and the number '6000' in large green digits. The serial number 'S1058AFF790364547' is visible. The word 'PETERAI' and 'EMPEL' are printed at the top of the note.

41120006

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Raffles Andhika Balirante

NIM :41120006

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Eksklusif Royalti-Free Right), karya ilmiah saya yang berjudul :

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ANTIBIOTIK PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN NON KEDOKTERAN DI UKDW

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (databased), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Juni 2019

Yang menyatakan,



Raffles Andhika Balirante

41120006

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Antibiotik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Non Kedokteran di UKDW” ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, arahan serta motivasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah ini selesai, kepada:

1. dr. MMA. Dewi Lestari, M.Biomed selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah serta motivasi yang diberikan dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc. selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang muncul dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku dosen penguji atas waktu, arahan, saran, dan koreksi untuk menyempurnakan penyelesaian skripsi ini.
4. dr. Johana Puspasari Dwi Pratiwi. M.Sc dan drg. Suryani Hutomo, M.D.Sc, selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi ini..
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Universitas Kristen Duta Wacana atas izin yang diberikan dalam pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan tanpa hambatan sedikitpun.
7. Seluruh mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Kota Yogyakarta Fakultas Kedokteran angkatan 2016 baik yang menjadi responden maupun tidak. Penulis berharap semua mahasiswa di Universitas Kristen Duta Wacana Kota Yogyakarta akan senantiasa sehat, sejahtera dan bahagia dalam menjalani pendidikannya.
8. Seluruh mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Kota Yogyakarta Fakultas Non-Kedokteran angkatan 2016 baik yang menjadi responden maupun tidak. Penulis berharap semua mahasiswa di Universitas Kristen Duta Wacana Kota Yogyakarta akan senantiasa sehat, sejahtera dan bahagia dalam menjalani pendidikannya.

9. Bapak Herlan Balirante, selaku ayah penulis, Ibu Ratna Andriani selaku ibu penulis yang selalu memberikan doa dukungan, semangat, saran, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
10. Frits Christopher Balirante dan Patrick Jefferson Balirante selaku saudara penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis.
11. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama angkatan 2012 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.

Seluruh bantuan dan dukungan dari semua pihak, penulis ucapkan banyak terimakasih, kiranya Tuhan dapat membalas dengan sukacita dan berkat yang melimpah. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Juni 2019

Penulis

Raffles Andhika Balirante

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Antibiotik	7
2.1.1.1. Definisi Antibiotik	7

2.1.1.2.	Prinsip Penggunaan Antibiotika	7
2.1.2.	Mekanisme Kerja Antibiotika	8
2.1.3.	Pemilihan Antibiotika	12
2.1.4.	Faktor Pemicu Resistensi	13
2.1.5.	Prinsip Penggunaan Antibiotika Secara Rasional	13
2.1.6.	Resistensi Antibiotik	14
2.1.6.1.	Mekanisme Resistensi	14
2.1.7.	Pengetahuan	15
2.1.8.	Sikap	18
2.1.9.	Kuesioner	22
2.1.10.	Jenis-Jenis Pertanyaan Dalam Kuesioner	23
2.2.	Landasan Teori	24
2.3.	Kerangka Konsep	26
BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1.	Desain Penelitian	27
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3.	Populasi dan Sampel	27
3.3.1.	Populasi	27
3.3.2.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	28
3.4.	Besar Sampel	28
3.5.	Bahan dan Alat	28
3.6.	Pelaksanaan Penelitian	30
3.7.	Analisis Data	30

3.8.	Etika Penelitian	31
3.9.	Jadwal Penelitian	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Pelaksanaan Penelitian	33
4.2.	Karakteristik Responden	33
4.3.	Hasil Penelitian	34
4.3.1.	Tingkat Pengetahuan	34
4.3.2.	Sikap	36
4.4.	Pembahasan	37
4.5.	Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan	44
5.2.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1.	Definisi Operasional	29
Tabel 3.2.	Jadwal Penelitian	32
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden	34
Tabel 4.2.	Nilai Tingkat Pengetahuan Responden Mahasiswa Kedokteran Dan Non Kedokteran	34
Tabel 4.3.	Sebaran Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Mahasiswa Kedokteran Dan Non Kedokteran	35
Tabel 4.4.	Sebaran Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Mahasiswa Kedokteran Dan Non Kedokteran	35
Tabel 4.5.	Jawaban Tingkat Pengetahuan Responden Mahasiswa Kedokteran Dan Non Kedokteran	35
Tabel 4.6.	Nilai Sikap Responden Mahasiswa Kedokteran Dan Non Kedokteran	36
Tabel 4.7.	Sebaran Frekuensi Sikap Responden Mahasiswa Kedokteran Dan Non Kedokteran	36
Tabel 4.8.	Sebaran Frekuensi Sikap Responden Mahasiswa Kedokteran Dan Non Kedokteran	36
Tabel 4.9.	Jawaban Sikap Responden Mahasiswa Kedokteran Dan Non Kedokteran	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	26
---------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Informasi Subjek	50
Lampiran 2.	Lembar Konfirmasi Persetujuan	52
Lampiran 3.	Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Sikap	53
Lampiran 4.	Daftar Riwayat Hidup	54
Lampiran 5.	Deskriptif Tingkat Pengetahuan FK dan Non-FK	55
Lampiran 6.	Frekuensi Tingkat Pengetahuan FK dan Non-FK	56
Lampiran 7.	Kategori Tingkat Pengetahuan FK dan Non-FK	57
Lampiran 8.	Deskriptif Sikap FK dan Non-FK	58
Lampiran 9.	Frekuensi Sikap FK dan Non-FK	59
Lampiran 10.	Kategori Sikap FK dan Non-FK	60
Lampiran 11.	Frekuensi Jawaban Tingkat Pengetahuan FK	61
Lampiran 12.	Frekuensi Jawaban Tingkat Pengetahuan NON-FK	62
Lampiran 13.	Frekuensi Jawaban Sikap FK	63
Lampiran 14.	Frekuensi Jawaban Sikap NON-FK	64
Lampiran 15.	Keterangan Kelaikan Etik	65
Lampiran 16.	Surat Izin	66

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ANTIBOTIK PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN NON KEDOKTERAN
DI UKDW**

Raffles Andhika Balirante, MMA Dewi Lestari, Yanti Ivana Suryanto, Jonathan
Willy Siagian

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-

563929, Fax: 0274-8509590, Email: kedokteranukdw@yahoo.com, Website:

<http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang : Indonesia menduduki peringkat 8 resisten antibiotik di asia tenggara. Kurangnya tingkat pengetahuan dan sikap mengenai antibiotika dapat menyebabkan penggunaan yang tidak sesuai aturan sehingga beresiko menimbulkan resistensi antibiotika.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana tentang antibiotik.

Metode Penelitian : Responden yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana fakultas kedokteran dan non-kedokteran angkatan 2016. Pengukuran yang dilakukan adalah pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap tentang antibiotik menggunakan kuesioner (*pre-tested questionnaire*) yang diadaptasi dari penelitian Widayati dan telah tervalidasi.

Hasil Penelitian : Reponden berjumlah 100 orang yang terdiri dari 54 orang laki-laki (54%) dan 46 orang perempuan (46%). Hasil dari tingkat pengetahuan dan sikap didapatkan kelompok mahasiswa fakultas kedokteran lebih baik dibandingkan mahasiswa fakultas non kedokteran.

Kesimpulan : Secara keseluruhan tingkat pengetahuan dan sikap tentang antibiotika di kalangan mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana termasuk dalam kategori baik dan benar.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap, Antibiotik

LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT ANTIBIOTICS IN STUDENTS OF MEDICAL AND NON-MEDICAL FACULTY IN UKDW

Raffles Andhika Balirante, MMA Dewi Lestari, Yanti Ivana Suryanto, Jonathan Willy Siagian

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Tel: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: medisukdw@yahoo.com, Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background : Indonesia is ranked 8th in antibiotic resistance in Southeast Asia. Lack of level of knowledge and attitudes regarding antibiotics can lead to inappropriate use so that it is at risk of causing antibiotic resistance.

Objective : To determine the level of knowledge and attitudes of Duta Wacana Christian University students about antibiotics.

Research Methods : Respondents used were students of the Duta Wacana Christian and non-medical faculties of 2016. The measurements taken were measuring the level of knowledge and attitude about antibiotics using a pre-tested questionnaire adapted from Widayati's research and validated.

Research Results : Reponden numbered 100 people consisting of 54 men (54%) and 46 women (46%). The results of the level of knowledge and attitudes were obtained by medical faculty student groups better than non-medical faculty students.

Conclusion : Overall the level of knowledge and attitudes about antibiotics among Duta Wacana Christian University students is included in the good and right category.

Keywords : Level of Knowledge, Attitude, Antibiotics

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik adalah suatu zat biokimia yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang mana dalam jumlah yang kecil zat biokimia ini bisa menghambat suatu pertumbuhan atau bahkan bisa membunuh pertumbuhan suatu mikroorganisme lainnya (Harmita & Radji, 2008). Resistensi antibiotik merupakan kejadian yang mana patogen yang sebelumnya sensitif tidak lagi sensitif terhadap antibiotik (Burke, 2014). Efek dari resistensi antibiotik dapat menyebabkan waktu tinggal di rumah sakit yang lebih lama, biaya medis yang lebih tinggi dan angka kematian yang meningkat WHO (2018).

Asia tengara menempati beberapa peringkat atas laporan kejadian resistensi antibiotik, dan menurut data tahun 2009, Indonesia berada pada peringkat ke 8 dari 27 negara dengan kasus MDR-TB dengan jumlah kasus 430.000 dan bertambah banyak menjadi 480.000 kasus pada tahun 2013 (Anonim, 2014).

Swamedikasi dengan antibiotik berkembang luas di masyarakat (Hampton, 2013). Hal ini menjadi pemicu timbulnya masalah kesehatan yang serius di seluruh dunia. Menurut Kemenkes (2013) Persentase satu keluarga dalam satu rumah yang menyimpan antibiotik untuk swamedikasi berjumlah 90,2%. Sedangkan di kota Yogyakarta persentase penggunaan antibiotik tanpa resep sejumlah 7,3% (Widayati *et al*, 2011). Hal tersebut menjadi polemik dalam dunia kesehatan karena memicu timbulnya penggunaan antibiotik yang tidak tepat.

Penggunaan antibiotik secara tepat dan benar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah tingkat pengetahuan tentang antibiotik itu sendiri.

Pengetahuan tentang antibiotik merupakan hal yang wajib di ketahui oleh semua kalangan masyarakat, khususnya tenaga kesehatan. Hal ini dikarenakan karena tenaga kesehatan akan menjadi wadah informasi pengobatan antibiotik yang benar. Sesuai dengan penelitian *Minen and Duquaine* (2010), bahwa 93% dari 273 responden mahasiswa kedokteran menyatakan pentingnya pengetahuan mengenai penggunaan obat antibiotik secara benar dan tepat untuk dipelajari dalam perkuliahan. Pernyataan tersebut juga dibuktikan oleh penelitian *Widayati dkk* (2012), bahwa informasi tentang antibiotik dan penggunaannya, termasuk saran menggunakan antibiotik tanpa resep untuk pengobatan mandiri, diperoleh terutama dari tenaga kesehatan dan orang yang mempunyai latar pendidikan kesehatan.

Pengetahuan menjadi salah satu faktor penyebab atau motivator untuk seseorang dalam bersikap dan bertindak secara benar. Menurut model harapan – nilai oleh *Ajzen* (2006) sikap tersebut terbentuk dalam dua komponen yaitu behavior belief dan outcome evaluation.

Dari penelitian *Pratiwi dkk* (2013) yang dilakukan di kalangan mahasiswa kesehatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta didapatkan hasil 21% responden tidak mengenal antibiotik, dan 12% memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Melihat data penelitian ini, saya ingin meneliti bagaimana tingkat pengetahuan tentang antibiotik antara mahasiswa fakultas kedokteran dengan mahasiswa fakultas non kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana. Penelitian ini

memiliki urgensi dilakukan mengingat angka kejadian resistensi yang terus meningkat, yang dikarenakan penggunaan antibiotik yang salah. Seharusnya mahasiswa dengan jurusan kedokteran memiliki nilai tingkat pengetahuan tentang antibiotik lebih baik dibanding dengan mahasiswa jurusan lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana tentang antibiotik?
- b. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap tentang antibiotika antara mahasiswa fakultas kedokteran dengan mahasiswa fakultas non-kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana tentang antibiotik.
2. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas kedokteran dan fakultas non-kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana tentang antibiotik.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana :

Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana mengenai penggunaan antibiotika yang benar.

b. Bagi instansi pendidikan :

Menambah informasi yang dapat disajikan sebagai referensi mahasiswa dan bagi peneliti selanjutnya.

©UKDWN

1.5 Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Variabel penelitian	Analisa penelitian
Putri, CK (2017)	Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik Di Kabupaten Klaten	Jenis penelitian non eksperimental (observasional), dengan rancangan penelitian metode survei menggunakan kuesioner	Variabel bebas, yaitu karakteristik responden (umur, jenis kelamin, tempat asal), terhadap variabel terikat, yaitu tingkat pengetahuan masyarakat di kabupaten Klaten	Deskriptif
Pertiwi, RA (2018)	Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik Pada Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara	Penelitian crosssectional dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling	Variabel bebas, yaitu karakteristik responden (umur, jenis kelamin, asal fakultas dan tempat asal), terhadap variabel terikat, yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa	Analisis univariate Analisis bivariate dengan SPSS
Gana, TGP (2018)	Hubungan Pengetahuan Tentang Antibiotik Dengan Sikap Dan Tindakan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta	Observasional analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Variabel bebas, yaitu karakteristik responden (umur, jenis kelamin, tempat asal), terhadap variabel terikat, yaitu sikap dan tindakan Penggunaan antibiotik tanpa resep di kalangan mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta	<i>Pearson Product Moment</i>

Sedangkan peneliti sendiri tertarik untuk mengambil judul Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Antibiotik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Non-Kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana. Yang membedakan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada tempat, waktu, instrumen serta variabelnya.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa kedokteran dan non-kedokteran tentang antibiotika, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan tentang antibiotik pada sebagian besar mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana adalah baik dan sikap tentang antibiotik pada sebagian besar mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana adalah benar.
2. Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa kedokteran lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa non-kedokteran tentang antibiotika.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa non-kedokteran mengenai antibiotika.
2. Untuk mendapatkan informasi dan hasil yang lain, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengukur tingkat pengetahuan dan sikap tentang antibiotika menggunakan instrument yang lebih teliti dan variabel yang ditanyakan lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2006). Organizational Behavior and Human Decision Processes :Theory of _____ planned _____ behavior. Available from: <http://people.umass.edu/aizen/tpb.html>. [Accessed 18 Maret 2019].
- Anonim. (2014). Antimicrobial Resistance: Global Report on Surveillance, WHO Libary Catalogue Publication Data. Hal 25, 47- 49. Available from: https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/112642/9789241564748_eng.pdf;jsessionid=2FCD6323A3B5BD02F4DCA57391AE9465?sequence=1 [Accessed 18 Maret 2019].
- Ashe, D., Patrick, P. A., Stempel, M. M., Shi, Q., Brand, D. A. (2006). Educational posters to reduce antibiotic use. *Journal of Pediatric Health Care*, 20(3), 192-197. doi:[10.1016/j.pedhc.2005.12.017](https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2005.12.017).
- Burke, S. L., Rose, W. E. (2014). New pharmacological treatments for methicillin-resistant Staphylococcus aureus infections. *Expert opinion on pharmacotherapy*, 15(4), 483-491. doi:[10.1517/14656566.2014.876991](https://doi.org/10.1517/14656566.2014.876991).
- Directorate General of Medical Care Ministry of Health Republic of Indonesia. (2005). Antimicrobial Resistance, Antibiotic Usage and Infection Control. Available from: <http://apps.who.int/medicinedocs/en/m/abstract/Js18010en/> [Accessed 24 Maret 2019].
- Frankel, J. Wallen, N. (1993). How to Design and Evaluate research in Education,(second edition). New York : McGraw-Hill Inc.

- Gana, T. G. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Tentang Antibiotik Dengan Sikap Dan Tindakan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta. Fakultas Farmasi. Universitas Respati Yogyakarta.
- Hampton, T. (2013). Report reveals scope of US antibiotic resistance threat. *Jama*, 310(16), 1661-1663. doi:10.1001/jama.2013.280695.
- Harmita dan Radji, M. (2008). Kepekaan Terhadap Antibiotik. Dalam: Buku Ajar Analisis Hayati, Eds.3. EGC. Jakarta:1-5.
- Huang, Y., Gu, J., Zhang, M., Ren, Z., Yang, W., Chen, Y., *et al.* (2013). Knowledge, attitude and practice of antibiotics: a questionnaire study among 2500 Chinese students. *BMC medical education*, 13(1), 163. doi:10.1186/1472-6920-13-163.
- Jawet, E. (1997). Obat-Obat Kemoterapeutika. In: Katzung, B.G., 6th Farmakologi Dasar dan Klinik. Jakarta.
- Katzung, Bertram G. (2012). Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi 10. EGC, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta : Pusat Kementerian Kesehatan RI. Available from: <http://farmalkes.kemkes.go.id/?wpdmact=process&did=MzYuaG90bGluaw> == [Accessed 20 Maret 2019].

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta : Pusat Kementerian Kesehatan RI. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Rikesdas%202013.pdf> [Accessed 18 Maret 2019].
- Kimin, A. (2009). Antibiotika Baru : Berpacu dengan Resistensi Kuman. Available from : www.apotekputer.com [Accessed 20 Maret 2019].
- Minen, M.T., Duquaine, D., Marx, M.A., Weis, D. (2010). A Survey of Knowledge, Attitude and Beliefs of Medical Student Concerning Antimicrobial Use and Resistance. *Microb Drug Resist*, 285-293. doi:10.1089/mdr.2010.0009.
- Nursalam. (2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Pertiwi, R. A. (2018). Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik pada Mahasiswa di Universitas Muslim Nusantara. Fakultas Farmasi. Universitas Muslim Nusantara.
- Pratiwi, R.I., Rustamadji., Widayati, A. (2013). Pengetahuan Mengenai Antibiotika di Kalangan Mahasiswa Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *JFSK* vol 10, pp 61-70.

- Price, E. L., MacKenzie, T. D., Metlay, J. P., Camargo Jr, C. A., Gonzales, R. (2011). A computerized education module improves patient knowledge and attitudes about appropriate antibiotic use for acute respiratory tract infections. *Patient education and counseling*, 85(3), 493-498. doi: [10.1016/j.pec.2011.02.005](https://doi.org/10.1016/j.pec.2011.02.005).
- Pulungan, S. (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotika dan Penggunaannya di Kalangan Mahasiswa Non Medis Universitas Sumatera Utara. Fakultas Farmasi. Universitas Sumatera Utara.
- Putri, C. K., Choliso, Z. (2017). Evaluasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Kabupaten Klaten. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Roca, I., Akova, M., Baquero, F., Carlet, J., Cavaleri, M., Coenen, S., *et al.* (2015). The global threat of antimicrobial resistance: science for intervention. *New microbes and new infections*, 6, 22-29. doi: [10.1016/j.nmni.2015.02.007](https://doi.org/10.1016/j.nmni.2015.02.007).
- Sastroasmoro, S., Ismail, S. (2008). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi III. Jakarta: CV Agung Seto.
- Setiabudy, R., Wahidiyat, P. A., Setiawan, L. (2008). Platelet aggregation and activation in thalassemia major patients in Indonesia. *Clinical and Applied Thrombosis/Hemostasis*, 14(3), 346-351. doi: [10.1177/1076029607306397](https://doi.org/10.1177/1076029607306397).
- Suaifan, G. A., Shehadeh, M., Darwish, D. A., Al-Ije, H., Yousef, A. M. M., Darwish, R. M. (2012). A cross-sectional study on knowledge, attitude and behavior related to antibiotic use and resistance among medical and non-medical university students in Jordan. *African Journal of Pharmacy and Pharmacology*, 6(10), 763-770. doi: [10.5897/AJPP12.080](https://doi.org/10.5897/AJPP12.080).

- Utami, E. R. (2012). Antibiotika, resistensi, dan rasionalitas terapi. Sainstis. doi:10.18860/sains.v0i0.1861.
- WHO. (2018). Antimicrobial resistance. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/antimicrobial-resistance>. [Accessed 18 Maret 2019].
- Widayati, A., Suryawati, S., de Crespigny, C., Hiller, J. E. (2011). Self medication with antibiotics in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based survey. BMC research notes, 4(1), 491. doi:10.1186/1756-0500-4-491.
- Widayati, A., Suryawati, S., de Crespigny, C., Hiller, J. E. (2012). Knowledge and beliefs about antibiotics among people in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based survey. Antimicrobial resistance and infection control, 1(1), 38. doi:10.1186/2047-2994-1-38.
- Zhang, R., Eggleston, K., Rotimi, V., Zeckhauser, R. J. (2006). Antibiotic resistance as a global threat: evidence from China, Kuwait and the United States. *Globalization and Health*, 2(1), 6. doi:10.1186/1744-8603-2-6.